

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada BPRS Serambi Mekah Kota Langsa

Rukaiyah¹, *Khairatun Hisan²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Langsa

*Penulis korespondensi: khairahisan@iainlangsa.ac.id

ABSTRACT

Bank is a financial institution that aims to make a profit. This profit is obtained from the management of funds from the community. Profitability is the bank's ability to generate / earn profits as measured by the ROA ratio. Return On Assets (ROA) is one way to measure the level of a bank's ability to make a profit. This study aims to examine profitability which is influenced by Earning Assets, Operating Income, Operational Expenses, and Profit Sharing for Fund Owners at PT BPRS Seurambi Meukah Kota Langsa. In this study using quantitative data because it analyzes data in the form of numbers / numerics. Data obtained based on the publication of Annual Bank, the analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study found that Productive Activities and Operational Expenses have a significant effect on profitability, and profit sharing on fund owners has no significant effect on profitability.

Keywords: *Earning Assets, Operating Income, Operating Expenses, and Profit Sharing for Fund Owners.*

ABSTRAK

Bank adalah lembaga keuangan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan tersebut diperoleh dari pengelolaan dana dari masyarakat. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan/ memperoleh laba yang diukur dengan rasio ROA. Return On Assets (ROA) merupakan salah satu cara dalam mengukur tingkat kemampuan bank untuk mendapatkan keuntungan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji profitabilitas yang dipengaruhi oleh Aktiva Produktif, Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana pada PT BPRS Seurambi Meukah Kota Langsa. Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif karna menganalisis data yang berupa angka- angka/ numerik. Data didapatkan berdasarkan publikasi Annual Bank, Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Aktifa Produktif dan Beban Operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dan Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: Aktiva Produktif, Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana.

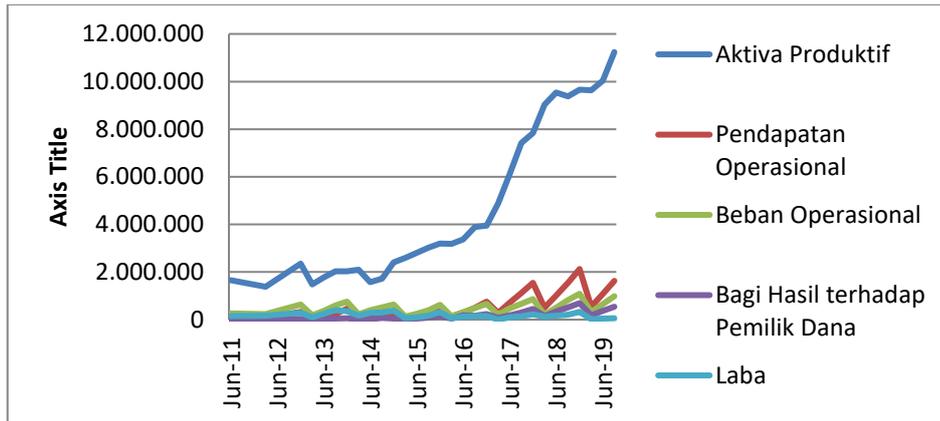
PENDAHULUAN

Indonesia saat ini telah memasuki era perkembangan dan telah mengalami banyak perubahan dari segi teknologi, pendidikan atau perekonomian. Hal ini memang sangat

dipengaruhi oleh faktor-faktor teknologi, pendidikan serta perekonomian (Ni Made Mukti Nurwahyuni, Ni Kadek Sinarwati, Made Arie Wahyuni, 2016). Dalam pencapaian tersebut, Indonesia merencanakan berbagai program guna meningkatkan perekonomian masyarakat dalam bentuk yang bervariasi dan dengan lembaga yang berbeda akan tetapi masih ada pada satu lingkup program. Salah satu program yang dijalankan adalah menciptakan lapangan kerja serta membangun lembaga keuangan seperti perbankan atau BPR (Bank Perkreditan Rakyat). Setiap usaha yang tujuannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pasti menginginkan pendapatan yang besar dengan dana yang sedikit, begitu pula BPRS Serambi Mekah Kota Langsa yang merupakan Lembaga Keuangan Mikro, yang merupakan pendukung perkembangan perekonomian Indonesia, maka dari itu pendapatan yang dihasilkan sangatlah penting untuk BPRS Serambi Mekah Kota Langsa itu sendiri.

Memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama berdirinya suatu badan usaha, baik badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas, Yayasan maupun bentuk-bentuk perseroan lainnya. Perbankan yang mempunyai profitabilitas bagus maka kelangsungan hidup bank tersebut akan terjamin dan bertahan lama. Begitu juga sebaliknya, karena bank tersebut tidak mampu untuk memenuhi biaya - biaya operasionalnya seperti membayar gaji karyawan dan biaya - biaya lainnya. Selain itu minimnya tingkat profitabilitas juga akan membuat bank sulit untuk mengembangkan usahanya. Profitabilitas pada dasarnya adalah laba (rupiah) yang dinyatakan dalam persentase profit (Malayu Hasibuan, 2002)

Dalam menjalankan kegiatan penanaman dana, aktiva produktif dapat menggambarkan kinerja bank, selain itu aktiva produktif juga berdampak pada tingkat profitabilitas. Semakin baik kualitas aktiva produktif maka akan meningkatkan profitabilitas sehingga bank dapat tumbuh secara baik, hal tersebut dikarenakan aktiva produktif merupakan bagian dari aset yang ditanamkan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan (Resa Rendyka, 2014) Tapi yang terjadi pada bank BPRS Serambi Mekah Kota Langsa sebaliknya, saat aktiva produktif tinggi profit yang didapatkan rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 1: Grafik aktiva produktif, pendapatan operasional, beban operasional, bagi hasil terhadap pemilik dana

Grafik diatas menjelaskan bahwa aktiva produktif mengalami peningkatan khususnya pada periode Desember 2014 yaitu dari Rp. 2.402.745.000,- menjadi Rp. 3.193.898.000,-, sedangkan laba mengalami penurunan yaitu dari Rp. 377.816.000,- menjadi Rp. 147.738.000,-. Pada variabel Pendapatan operasional berfluktuasi khususnya pada periode desember 2014 pendapatan operasional mengalami penurunan yaitu dari Rp. 457.603.000,- menjadi Rp.303.968.000,-. Sedangkan yang terjadi pada variabel laba malah terjadi sebaliknya yaitu mengalami peningkatan dari Rp. 351.766.000,- menjadi Rp. 377.816.000,-. Pada beban operasional juga berfluktuasi, khususnya yang terjadi pada priode Desember 2016 beban operasional mengalami peningkatan dari Rp. 486.855.000,- menjadi Rp. 656.128.000,-. Sedangkan yang terjadi variabel laba mengalami penurunan Rp. 155.203.000 menjadi Rp. 147.736.000,-. Pada periode yang sama yaitu pada periode Desember 2016 bagi hasil terhadap pemilik dana mengalami peningkatan yaitu dari Rp. 170.228.000,- menjadi Rp. 239.893.000,-. Sedangkan yang terjadi pada variabel laba pada periode ini malah terjadi sebaliknya yaitu mengalami penurunan dari Rp. 155.203.000 menjadi Rp. 147.736.000,-.

LANDASAN TEORI

BPR dan BPRS

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai perbankan (Otoritas Jasa

Keuangan, 2014). BPRS adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dengan menerapkan prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah (otoritas Jasa Keuangan, 2014). Dalam segi penyaluran bank tidak semata mata bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya tetapi juga kegiatan itu harus pula diarahkan pada peningkatan taraf hidup masyarakat (Dita wulan sari, 2013).

Pembiayaan

Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain (Muhammad, 2002). Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah. Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Yonira Bagiani Alifah, 2014).

Aktiva Produktif

Aktiva Produktif adalah penyediaan dana Bank untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, tagihan akseptasi, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repurchase agreement*), tagihan derivatif, penyertaan, transaksi rekening administratif serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu (Peraturan Bank Indonesia, 2005). Aktiva produktif merupakan asset yang dimiliki oleh bank yang penggunaannya dilakukan dengan cara penanaman dana kepada para pelaku ekonomi dan masyarakat (Lukman Dendawijaya, 2009). Aktiva produktif juga dapat dikatakan dengan penanaman dana bank dalam bentuk kredit, surat berharga, penyertaan dan penanaman lain untuk memperoleh penghasilan.

Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan bank yang diperoleh dari usaha pokok bank yang meliputi pendapatan bunga, provinsi, komisi, dan *fee*, serta pendapatan valuta asing (M. Sulham dan Ely Siswanto, 2008). Pendapatan operasional merupakan segala beban yang dikeluarkan secara langsung oleh bank Islam dalam rangka mengelola dana amanah maupun dana investasi milik para *sahibbul maal* dari berbagai sumber. Hal ini bertujuan agar bank Islam mampu secara langsung/ tidak langsung untuk mengoptimalkan penggunaan dana tersebut mampu menciptakan pendapatan dalam suatu priode tertentu.

Beban Operasional

Beban operasional adalah keseluruhan biaya-biaya komersil yang dikeluarkan untuk menunjang atau mendukung kegiatan atau aktivitas perusahaan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan (Widi Winarso, 2014). Dalam arti lain biaya operasional adalah biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses kegiatan operasional perusahaan dalam usahanya mencapai tujuan perusahaan yang lebih maksimal. Biaya Operasional juga dapat dikatakan sebagai biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Beban operasional adalah pengeluaran yang berhubungan dengan operasi, yaitu semua pengeluaran yang langsung digunakan untuk produksi atau pembelian barang yang diperdagangkan termasuk biaya umum, penjualan, administrasi, dan bunga pinjaman.

Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana

Bagi hasil adalah bentuk return (perolehan aktiva usaha) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap pada bank Islam, besar kecilnya perolehan kembali tergantung pada hasil usaha yang benar benar diperoleh bank Islam (Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, 2010) Dalam sistem perbankan Islam bagi hasil merupakan suatu mekanisme dilakukan oleh bank Islam (*mudharib*) dalam upaya memperoleh hasil dan membagikannya kembali kepada para pemilik dana (*shahibbul mal*) sesuai kontrak yg disepakati bersama pada awal antara nasabah dan bank Islam. Dimana besarnya penentuan porsi bagi hasilnya antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*At-Tarodhin*) oleh masing-masing

pihak tanpa adanya unsur paksaan. Adapun pendapatan yang dibagikan antara mudharib dan shahibul maal adalah pendapatan yang sebenarnya telah diterima (*cash basis*) sedangkan pendapatan yang masih dalam pengakuan (*accrual basis*) tidak dibenarkan untuk dibagi antara mudharib dan shahibul mal.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator penting untuk mengukur kinerja suatu bank (Lestari, Dkk, 2007). profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan/ memperoleh laba yang diukur dengan rasio ROA. Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan manghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. ROA adalah laba bersih yang dibagi dengan total asset yang mencerminkan seberapa baik manajemen dalam menggunakan sumber daya bank untuk menghasilkan laba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio yaitu data yang diukur dengan proporsi. Data yang dikumpulkan berdasarkan pata data runtun waktu (time series). Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif (Mudrajad Kuncoro, 2007). Dalam penelitian ini akan diuji apakah ada pengaruh antara Aktiva Produktif, Beban Operasional, Pendapatan Operasional, Dan Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana terhadap Profitabilitas. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data secara studi dokumentasi dengan pengumpulan data dalam bentuk data elektronik yaitu laporan keuangan BPRS Serambi Mekah Kota Langsa yang dipublikasikan melalui www.ojk.go.id. Sedangkan instrumen pengumpulan data dengan cara melihat atau menilai data-data historis atau data masalalu yaitu berupa laporan keuangan BPRS Serambi Mekah Kota Langsa yang dipublikasikan www.ojk.go.id.

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif karna menganalisis data yang berupa angka-angka/ numerik. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik statistik dalam statistik parametrik, Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hal ini dilakukan karena data berskala rasio, diasumsikan berdistribusi norma, jumlah sampel besar serta bersifat memiliki keterkaitan suatu variabel bebas dengan variabel terikat (*asosiatif*). langkah- langkah analisis yang dibutuhkan yaitu, uji asumsi klasik, uji asumsi klasik biasanya digunakan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan untuk memastikan bahwa regresi tidak terdapat multikolinieritas dan heteroskedastisitas, selain itu juga digunakan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal. Uji asumsi klasik tersebut terdiri dari uji multikolinieritas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas.

Untuk menguji model dan pengaruh hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen, digunakan regresi linear dengan metode multiple regression atau regresi berganda (Bambang Prastyo, Lina Miftahul Jannah, 2008), uji regresi berganda terdiri dari Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F), Koefisien Determinasi (R²). Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel Terikat (profitabilitas)
α	= Konstanta
B1, B2, B3, dan B4	=Koefisien Regresi
X1	= Aktiva Produktif
X2	= Pendapatan Operasional
X3	= Beban operasional
X4	= Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana
E	= Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melihat pengaruh Aktiva Produktif, Pendapatan Operasional, Beban Operasional, dan Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana terhadap profitabilitas pada Bank BPRS Serambi Mekah Kota Langsa dengan data laporan keuangan triwulan pada periode tahun

2011 sampai dengan 2019 yang dipublikasikan disitus resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berikut ini adalah data laporan keuangan Bank BPRS Serambi Mekah Kota Langsa pada periode 2011 sampai dengan 2019.

Tabel 1. Data Triwulan BPRS Serambi Mekah Kota Langsa (ribuan)

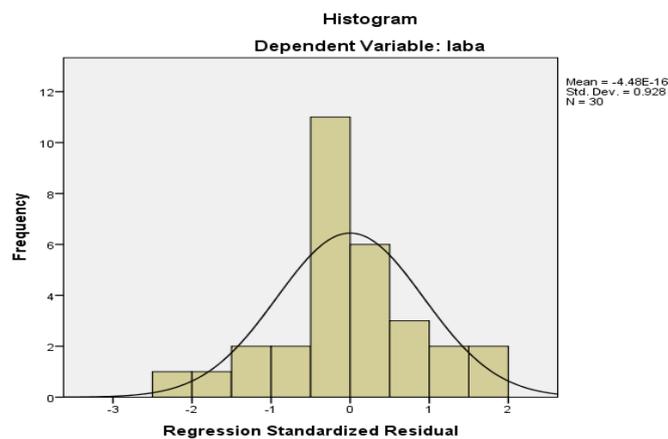
Tahun	Aktiva Produktif	Pendapatan Operasional	Beban Operasional	Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana	Laba
Sep-19	11.237.541	1.627.584	984.500	535.675	59.750
Jun-19	10.031.812	1.076.726	643.288	362.640	40.434
Mar-19	9.630.482	537.316	324.207	181.649	21.808
Dec-18	9.656.836	2.126.219	1.086.252	692.636	323.651
Sep-18	9.378.909	1.550.793	818.868	513.681	211.293
Jun-18	9.541.588	1.008.957	497.035	338.074	169.852
Mar-18	9.029.261	497.929	213.116	156.302	126.164
Dec-17	7.839.729	1.541.228	859.642	451.076	226.916
Sep-17	7.424.911	1.115.179	663.963	303.164	146.250
Jun-17	6.114.414	715.520	473.972	177.598	100.261
Mar-17	4.886.315	293.912	213.536	77.370	2.515
Dec-16	3.942.794	752.057	656.128	239.893	147.738
Sep-16	3.889.266	503.263	486.855	170.228	155.203
Jun-16	3.372.785	293.819	316.742	186.678	130.578
Mar-16	3.188.433	138.671	143.721	52.005	59.414
Dec-15	3.193.898	448.888	623.356	135.281	310.125
Sep-15	3.017.797	309.935	389.001	90.134	168.677
Jun-15	2.812.066	196.893	249.089	52.611	104.288
Mar-15	2.599.243	83.180	126.256	20.931	63.491
Dec-14	2.402.745	303.968	641.912	41.101	377.816
Sep-14	1.723.630	243.824	511.386	66.896	300.075
Jun-14	1.571.986	130.325	395.341	17.770	282.728
Mar-14	2.095.787	59.552	218.859	9.792	169.060
Dec-13	2.031.977	457.603	756.043	53.851	351.766
Sep-13	2.026.373	231.858	591.501	40.745	399.991
Jun-13	1.777.903	155.098	368.460	27.871	240.945
Mar-13	1.482.154	85.210	175.929	13.868	104.394
Dec-12	2.351.777	321.216	632.208	31.614	286.017
Mar-12	1.380.854	73.799	228.756	18.470	173.274
Jun-11	1.652.577	124.539	254.648	24.137	154.169

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan BPRS Serambi Mekah Kota Langsa

Uji Asumsi Klasik

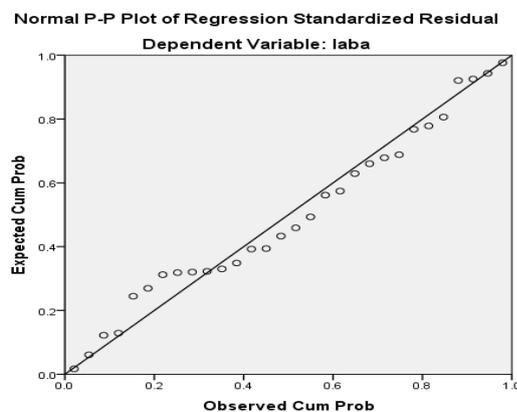
Uji Normalitas

Uji normalitas yang dimaksud untuk menguji apakah residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual berstandarisasi tersebut sebagian mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk lonceng yang kedua sisinya kan melebar sampai tak terhingga (Sulyanto, 2011).



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan tampilan histogram terlihat bahwa kurva dependen dan regression standardizer residual membentuk gambar seperti lonceng. Oleh karna itu berdasarkan uji normalitas, analisis regresi layak digunakan meski sedikit terdapat kemiringan (Sulyanto, 2011).



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas P Plot

Berdasarkan Normal P-P Plot regression standardizer terlihat bahwa titik- titik menyebar disekitar garis diagonal. Oleh karena itu uji normalitas, analisis regresi layak digunakan meskipun terdapat sedikit plot yang menyimpang dari garis diagonal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang berbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika ada model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas dinyatakan mengandung gejala Multikolinier (Sulyanto, 2011). Dari penelitian ini pengujian menggunakan uji Multikolinieritas dengan TOL (*tolerance*) dan *variance inflation factor* (VIF) yaitu dengan melihat nilai TOL dan VIF dari masing masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier (Sulyanto, 2011).

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	84511604.288	44669372.160		1.892	.070		
1 aktiva produktif	-.016	.009	-.475	-1.827	.080	.193	5.190
pendapatan operasional	-.036	.177	-.180	-.202	.841	.016	61.119
beban operasional	.454	.118	1.074	3.838	.001	.166	6.020
bagi hasil terhadap pemilik dana	-.177	.429	-.298	-.412	.684	.025	40.129

Dependent Variable: laba

Berdasarkan output pada *coefficient* terlihat bahwa nilai VIF variabel aktiva produktif, dan beban operasional, lebih kecil dari 10 maka pada model yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinier. Sedangkan nilai VIF pada variabel pendapatan operasional dan bagi hasil terhadap pemilik dana lebih besar dari 10 maka pada model yang terbentuk terjadi gejala multikolinier. Cara mengatasi jika terjadi multikolinier adalah dengan mengeluarkan salah satu variabel tersebut dari model, tujuannya adalah untuk mengeluarkan informasi yang redundan yang sebenarnya sudah diwakili oleh variabel prediktor yang lain (Muhammad Hafizh, 2019)

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas Setelah Dikeluarkan Variabel Pendapatan Operasional

Coefficientsa		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
aktiva produktif	.221	4.533
¹ beban operasional	.340	2.941
bagi hasil terhadap pemilik dana	.124	8.078

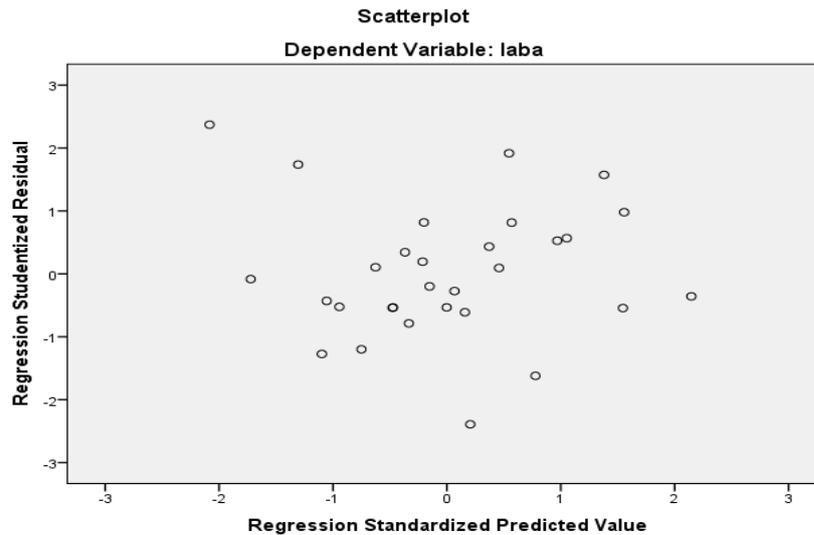
Dependent Variable: laba

Tabel di atas merupakan hasil setelah mengeluarkan variabel pendapatan operasional yang terjadi adalah ketiga variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 maka pada model yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinier lagi. Sesudah mengeluarkan salah satu variabel tersebut maka yang tersisa hanya 3 variabel dan peneliti hanya akan memasukkan 3 variabel pada uji heterokedastitas hingga uji koefisien determinasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu observasi ke observasi lain. Artinya, setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model. Gejala uji heteroskedastisitas lebih sering dijumpai dalam data silang tempat dari pada runtun waktu, maupun juga sering muncul dalam analisis yang menggunakan data rata-rata. (Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, 2008)

Dalam penelitian ini penguji menggunakan uji heteroskedastisitas dengan metode grafik. Metode ini dilakukan dengan mengamati scatterplot. Jika scatterplot membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika scatterplot menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk (Sulyanto, 2011).



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan output diatas terlihat bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu regression studentized residual. Oleh karena itu maka berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik, pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross section*) (Sulyanto, 2011). Dalam penelitian ini pengujian menggunakan uji autokorelasi dengan metode durbin Watson (*durbin test*).

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.821 ^a	.674	.637	65568839.341	.847

a. Predictors: (Constant), bagi hasil terhadap pemilik dana , beban operasional , aktiva produktif

b. Dependent Variable: laba

Pada tabel diatas dilihat bahwa nilai durbin Watson sebesar 0.847 yang berarti nilai Durbin Watson berada di antara -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Regresi Berganda

Untuk menguji model dan pengaruh hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen, digunakan regresi linear dengan metode multiple regression atau regresi berganda (Bambang Prastyo; Lina Miftahul Jannah, 2008). Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 88604254.508 - 0.016 X_1 + 0.437 X_3 - 0.254 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Laba
α	= Konstanta
$\beta_1 + \beta_3 - \beta_4$	= Koefisien regresi
X1	= Aktiva Produktif
X3	= Beban Operasional
X4	= Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana
e	= Residual atau predietion error

Pembahasan :

- 0.016 X1= jika setiap penambahan variabel aktiva produktif sebesar satu persen sedangkan variabel lain di anggap konstan, maka profitabilitas menurun sebesar 0.016.
- 0.454 X3 = jika setiap penambahan variabel beban operasional sebesar satu persen sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka profitabilitas meningkat sebesar 0.454.
- 0.177 X4 = jika setiap penambahan variabel bagi hasil terhadap pemilik dana sebesar satu persen sedangkan variabel lain di anggap konstan, maka profitabilitas menurun sebesar 0.177.

Uji t

Persamaan regresi bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji analisis regresi *coefficient* dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil uji Hipotesis (Uji t)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	88604254.508	39086613.861		2.267	.032
1 aktiva produktif	-.016	.008	-.493	-2.070	.049
1 beban operasional	.437	.081	1.033	5.384	.000
1 bagi hasil terhadap pemilik dana	-.254	.189	-.428	-1.346	.190

a. Dependent Variable: laba

Pengaruh dari masing-masing variabel Aktiva Produktif, Beban Operasional, Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana terhadap profitabilitas dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan. Tabel distribusi t dicari pada taraf signifikan (α) 5% (0,05), dengan derajat kebebasan (df) $n - k$ atau $30 - 4 = 26$. Hasil t tabel yang diperoleh adalah sebesar 1,706.

- Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung variabel aktiva produktif 2,070 dan nilai sig.nya $0,049 > 0,05$, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, yaitu variabel aktiva produktif berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
- Nilai t hitung variabel beban operasional 5.384 dan nilai sig. nya $0,000 < 0,05$, maka dari itu dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima, yaitu variabel beban operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- Nilai t hitung variabel bagi hasil terhadap pemilik dana 1.346 dan nilai sig. nya $0.190 > 0,05$, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak, yaitu variabel bagi hasil terhadap pemilik dana tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Uji F

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231506194418903232.000	3	77168731472967744.000	17.949	.000 ^b
	Residual	111781090005796528.000	26	4299272692530635.500		
	Total	343287284424699780.000	29			

a. Dependent Variable: laba

b. Predictors: (Constant), bagi hasil terhadap pemilik dana , beban operasional , aktiva produktif

Hasil pada tabel diatas telah diperoleh f hitung sebesar 17.949 dengan taraf signifikan (α) = 5% (0,05) serta diketahui $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan df_2 sebesar $n - k = 30 - 4 = 26$ adalah 2.98 sedangkan nilai f hitung $>$ f tabel ($17.949 > 2.98$) maka H_a diterima yang artinya ada pengaruh signifikan antara Aktiva Produktif, Beban Operasional, Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana terhadap profitabilitas. Jadi kasus ini dapat disimpulkan bahwa Aktiva Produktif, Beban Operasional, Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana terhadap profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank BPRS Serambi Mekah Kota Langsa.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Bambang Prastyo; Lina Miftahul Jannah, 2008). Berikut adalah hasil pengamatan R^2 square:

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.821 ^a	.674	.637	65568839.341	.847

a. Predictors: (Constant), bagi hasil terhadap pemilik dana , beban operasional , aktiva produktif

b. Dependent Variable: laba

Tabel diatas menunjukkan besarnya adjusted R^2 adalah 0.637 dan ini berarti profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel aktiva produktif, dan beban operasional, bagi hasil terhadap pemilik dana sebesar 62% sedangkan sisanya ($100\% - 62\% = 38\%$) dijelaskan oleh variabel lain, yang tidak dibahas dalam penelitian kali ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditentukan bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung variabel aktiva produktif 2,070 dan nilai sig.nya $0,049 > 0,05$, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, yaitu variabel aktiva produktif berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
2. Nilai t hitung variabel beban operasional 5.384 dan nilai sig. nya $0,000 < 0,05$, maka dari itu dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima, yaitu variabel beban operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Nilai t hitung variabel bagi hasil terhadap pemilik dana 1.346 dan nilai sig. nya $0.190 > 0,05$, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak, yaitu variabel bagi hasil terhadap pemilik dana tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
4. Hasil yang telah diperoleh f hitung sebesar 17.949 dengan taraf signifikan (α) = 5% (0,05) serta diketahui $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan df_2 sebesar $n - k = 30 - 4 = 26$ adalah 2.98 sedangkan nilai f hitung $> f$ tabel ($17.949 > 2.98$) maka H_a diterima yang artinya ada pengaruh signifikan antara Aktiva Produktif, Beban Operasional, Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana terhadap profitabilitas. Jadi kasus ini dapat disimpulkan bahwa Aktiva Produktif, Beban Operasional, Bagi Hasil terhadap Pemilik Dana terhadap profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank BPRS Serambi Mekah Kota Langsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, Yonira Bagiani. (2014). " Pengaruh Car, Npl, Bopo, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank (Roa) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri, Yogyakarta)
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia Indonesia.

- Hafizh, Muhammad. (2019). "Pengaruh Makroekonomi terhadap Dana Pihak Ketiga Serta Dampaknya terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," Tesis: Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu. (2002). *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kuncoro, Mudrajad. (2007). *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Uup Stim Ykpn, Yogyakarta.
- Lestari, Dkk. (2007). "Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Factor –Faktor Yang Mempengaruhinya". Procceding PESAT (Psikologi, Ekonomi,
- Muhammad. (2002). *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nurwahyuni, Ni Made Mukti, et, al. (2016), "Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga Dan Umur Terhadap Kinerja Operasional Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Banjar," *Jurnal :Akuntansi Program S1*, Vol: 6 No: 3
- Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/Pojk.03/2014 Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Pasal 1 Ayat 1
- Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/Pojk.03/2014 Tentang Bank Perkreditan Rakyat Pasal 1 Ayat 1
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/2/Pbi/2005 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 3
- Prastyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rendyka, Resa. (2014) "Analisis Pengaruh Pembiayaan Bermaslah, Kualitas Aktiva Produktif, Kecukupan Modal, *Financing To Deposit Ratio* (Fdr), Bopo Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah," (Skripsi: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta).
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin, (2018). *Islamic Banking Sistem Bank Islam Bukam Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi Dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan Dan Ekonomi Global*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sari, Dita Wulan. (2017). " pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, financing to deposit ratio dan non performing financing terhadap profitabilitas bank umum syariah diindonesia," (skripsi, universitas diponegoro, semarang)
- Siswanto, M. Sulham dan Ely. 2008. *Manajemen Bank : Konvensional Dan Syariah*. Malang : UIN- Malang Press

Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Cv. Andi Yogyakarta.

Winarso, Widi, (2014). "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (Roa) Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)," *Jurnal :Ecodem ica*. Vol. 2. No. 2.